

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi 2019-2023

Ricky Darmawan¹, Nicko Septianus², Kardinal³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Multi Data Palembang, Palembang, Indonesia

Email: ¹rickyys021@gmail.com, ²nicko.septianus@gmail.com, ³kardinal@mdp.ac.id

(* :coresponding author)

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji variabel profitabilitas yakni ROA, Likuiditas yakni CR, nilai perusahaan yakni PBV, terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dengan kriteria sampel yang diperoleh sebanyak 31 perusahaan dengan periode 5 tahun. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji analisis linear berganda, uji koefisien determinasi, uji f (simultan), dan uji t (parsial). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Harga Saham

Abstract

This study aims to examine the profitability variables namely ROA, Liquidity namely CR, firm value namely PBV, on the share price of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. This study uses quantitative methods in sampling in this study using purposive sampling technique. With the sample criteria obtained as many as 31 companies with a period of 5 years. Data analysis using normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear analysis test, determination coefficient test, f test (simultaneous), and t test (partial). The results of this study indicate that simultaneously profitability, liquidity, firm value have a significant effect on stock prices. Partially profitability and firm value has a significant effect on stock prices while liquidity has no significant effect on stock prices.

Keywords: Profitability, Liquidity, Firm Value, Stock Price

1. PENDAHULUAN

Zaman sekarang pasar modal merupakan salah satu tempat terjadinya transaksi jual beli instrument yang disebut dengan bursa efek. Pasar modal melibatkan banyak Lembaga yang tersusun dalam struktur pasar modal Indonesia. Terdapat Pula Lembaga yang memiliki kewenangan untuk menentukan peraturan di industry pasar modal yang sering disebut dengan *Self Regulatory Organization*. Lembaga-lembaga tersebut memiliki peran masing-masing dalam memfasilitasi Perusahaan yang membutuhkan dana ataupun investor yang memiliki dana lebih [1].

Menurut [2], Investasi di pasar modal merupakan alternatif yang perlu dipertimbangkan oleh orang yang ingin melakukan investasi di financial assets. Penilaian harga sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal perlu dianalisis baik secara fundamental maupun teknikal. Dalam [3] Secara umum, harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental dan faktor teknikal. Faktor fundamental Perusahaan terkait dengan kondisi keadaan keuangan Perusahaan tersebut, di sisi lain faktor teknikal Perusahaan berkaitan dengan *track record* Perusahaan seperti, kondisi

ekonomi, risiko, dan ulasan tentang kondisi ekonomi dan keuangan yang dipublikasikan di media.

Menurut [4], Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari Sebagian besar Perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Rasio Profitabilitas terdiri dari *return on assets*, *return on equity*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh [5], Kapasitas suatu Perusahaan untuk mengelola sumber dayanya secara efektif dan menguntungkan ditunjukkan dengan tingginya tingkat profitabilitas karena mereka yakin perusahaan tersebut memiliki prospek masa depan yang cerah, investor cenderung menganggap perusahaan yang menguntungkan lebih menarik. Salah satu hal yang menarik minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan adalah kinerja keuangannya yang luar biasa, sebagaimana dibuktikan oleh laporan keuangannya. Pada akhirnya hal ini memengaruhi kenaikan harga saham dan nilai perusahaan.

Menurut [4], Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio*, *quick ratio* atau *acid test ratio*, dan *cash ratio*.

Menurut (Fakhrudin dan Hadianito, 1999) dalam [6], mengartikan bahwa nilai perusahaan adalah suatu pandangan dari seorang investor terhadap perusahaan dan selalu berkaitan dengan harga saham. Harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat sebagai sesuatu yang sangat penting, karena apabila perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi, maka kesejahteraan para investor atau pemegang saham akan mengikuti. Nilai perusahaan akan menunjukkan berbagai nilai asset yang dimiliki perusahaan, termasuk surat-surat berharga yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan metode PBV (*price to book value*) untuk mengetahui seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Menurut [7], Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan Keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham.

Tabel 1. Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Harga Saham Perusahaan Transportasi Periode 2019-2023

Variabel	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Profitabilitas (ROA)	(0,40)	(4,78)	(1,76)	2,49	4,04
Likuiditas (CR)	0,87	0,70	2,79	2,10	1,41
Nilai Perusahaan (PBV)	(1,20)	(0,72)	(5,57)	(0,91)	(1,33)
Harga Saham	528,61	494,93	749,30	533,90	534,31

Sumber: Data Diolah, 2025

Pada data diatas dapat dilihat bahwa Rata-rata nilai rasio profitabilitas, Likuiditas, nilai perusahaan, dan harga saham rata-rata nilai rasio yang paling menurun di tahun 2020 karena pada masa ini Covid-19 sedang melanda sehingga semua perusahaan di berbagai sektor mengalami dampak dari covid-19 ini. Pandemi virus corona membuat pemerintah menerapkan pembatasan social berskala besar (PSBB) mengakibatkan Masyarakat tidak bisa keluar rumah untuk berpergian dan beraktifitas seperti biasanya, yang membuat mobilitas Masyarakat turun drastis berdasarkan

data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dilaporkan bahwa ekonomi Indonesia. Pada kuartal dua tahun 2020 mengalami terkontraksi 5,32%, dan kontraksi terdalam terjadi pada sektor transportasi dan perdagangan yang menyumbang 3,57% PDB. Hal ini membuat transportasi nasional secara keseluruhan mengalami penurunan yang sangat drastis hingga merugikan banyak perusahaan yang bergerak di bidang transportasi [8].

Pada tahun setelah covid-19 mulai mereda dan berakhir perusahaan transportasi sudah mulai dapat beroperasi dengan baik sehingga perusahaan sudah dapat mengoperasikan perusahaan dan mendapatkan laba yang tujuannya untuk berkelanjutan perusahaan kedepannya serta dapat bersaing.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat bukti yang menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian Sani dan Rusnaeni [9], Menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian Agustin dkk [10], Menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap harga saham, Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Dari hasil penelitian [11], menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan nilai perusahaan (PBV) berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian Mariyanti [12], Menunjukkan bahwa hasil uji t didapatkan Kesimpulan bahwa variabel nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham dan untuk hasil uji f menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh bersama-sama atau berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang berdasarkan penelitian kuantitatif,. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis, data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan [13].

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang berada di sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan jumlah 56 perusahaan. Teknik pengumpulan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu [14]. Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria sampel. Berikut adalah tabel kriteria sampel:

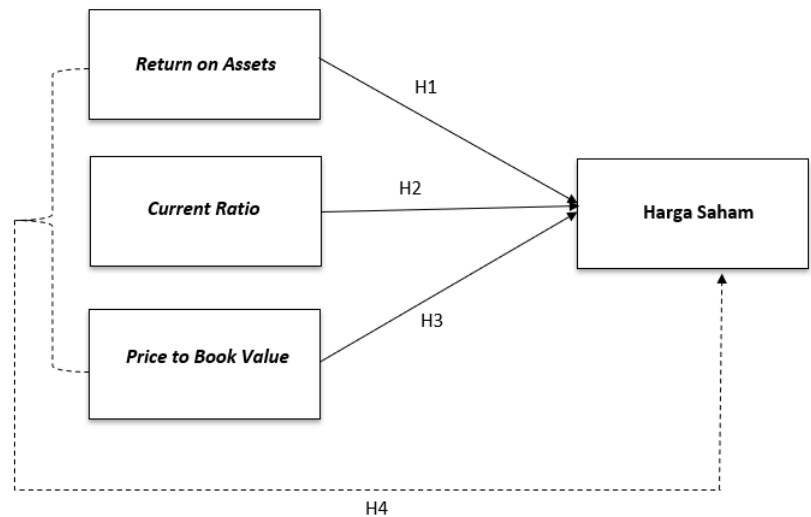
Tabel 2. Kriteria Sampel Perusahaan Transportasi

No	Keterangan	Total
1.	Perusahaan yang berada di sub sektor perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	56
2.	Perusahaan transportasi yang belum IPO sebelum periode 2019	(16)
3.	Perusahaan yang <i>annual report</i> tidak lengkap di tahun 2023	(1)
Jumlah sampel yang diperoleh:		39
Total Pengamatan: 39 x 5 tahun		195

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Kriteria di atas, maka perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 perusahaan dengan total sampel yang dikali 5 tahun menjadi 195 sampel pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

2.1 Hipotesis Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham
H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham
H₃ : Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham
H₄ : Profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan berpengaruh positif secara simultan terhadap harga saham

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3. Analisa

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogrov- Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			192
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1121.69969706
Most Extreme Differences	Absolute		.059
	Positive		.036
	Negative		-.059
Test Statistic			.059
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.098
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.099
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.092
		Upper Bound	.107

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian ini diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 yakni 0,098. Sehingga dapat disimpulkan hasil uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov* berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	416.796	90.671		4.597	.000		
	NROA	24.233	6.963	.254	3.480	.001	.807	1.239
	NCR	.354	.993	.026	.357	.722	.835	1.197
	NPBV	61.093	14.735	.284	4.146	.000	.912	1.096

a. Dependent Variable: NHARGASAHAM

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4 hasil Penelitian ini diperoleh setiap variabel memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan semua variabel tidak adanya multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2025

			Correlations			
			NROA	NCR	NPBV	Unstandardized Residual
Spearman's rho	NROA	Correlation Coefficient	1.000	.371**	.250**	.052
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.472
		N	194	193	193	192
	NCR	Correlation Coefficient	.371**	1.000	.147*	.017
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.041	.810
		N	193	194	193	192
	NPBV	Correlation Coefficient	.250**	.147*	1.000	.024
		Sig. (2-tailed)	.000	.041	.	.736
		N	193	193	194	192
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.052	.017	.024	1.000
		Sig. (2-tailed)	.472	.810	.736	.
		N	192	192	192	192

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian ini diperoleh bahwa semua variabel ROA, CR dan PBV nilai Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak adanya heterokedastisitas.



4. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.440 ^a	.194	.181	1130.61401	.825

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6 hasil penelitian ini diperoleh dengan nilai durbin Watson (dw) sebesar 0,825 nilai dw yang tidak terjadi autokorelasi -2 sampai +2. Maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

b. Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 7. Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	416.796	90.671		.000
	NROA	24.233	6.963	.254	.001
	NCR	.354	.993	.026	.722
	NPBV	61.093	14.735	.284	.000

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 7 Dapat dilihat dari tabel di atas hasil uji analisis linear berganda, dijelaskan sebagai berikut:

Harga saham = 416,796+ 24,233 ROA+ 0,354 CR+ 61,093 PBV +

- Konstanta bernilai positif sebesar (416,796) menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 poin ROA, CR, dan PBV maka dapat meningkatkan harga saham sebesar 416,796.
- Nilai koefisien regresi ROA sebesar (24,233) menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin nilai ROA maka dapat mempengaruhi peningkatan terhadap harga saham sebesar 24,233.
- Nilai koefisien regresi CR sebesar (0,354) menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin nilai CR maka dapat mempengaruhi peningkatan terhadap harga saham sebesar 0,354.
- Nilai koefisien regresi PBV sebesar (61,093) menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin nilai PBV maka dapat mempengaruhi peningkatan terhadap harga saham sebesar 61,093.

c. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.440 ^a	.194	.181	1130.61401	.825

Sumber: Data Diolah, 2025



Berdasarkan tabel 8 hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,181. Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel ROA, CR, dan PBV terhadap harga saham memberikan kontribusi pengaruh sebesar 18,1%. Sedangkan sisanya 81,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 9. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57719366.601	3	19239788.867	15.051	.000 ^b
	Residual	240318150.185	188	1278288.033		
	Total	298037516.786	191			

a. Dependent Variable: NHARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), NPBV, NCR, NROA

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 9 hasil penelitian di atas hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 15,051 serta F tabel sebesar 2,65. Dengan ketentuan nilai signifikansi $< 0,05$ dan F hitung $> F$ tabel artinya secara simultan ROA, CR, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Uji T (Parsial)

Tabel 10. Uji T (Simultan)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	416.796	90.671		.000
	NROA	24.233	6.963	.254	.001
	NCR	.354	.993	.026	.722
	NPBV	61.093	14.735	.284	.000

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai uji T setiap variabel independen terhadap variabel dependen dijelaskan sebagai berikut:

- Hipotesis pertama variabel ROA (profitabilitas) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 yakni lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 3,480 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,972, maka dapat disimpulkan untuk hipotesis 1 ROA (profitabilitas) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Hipotesis kedua variabel CR (likuiditas) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,722 yakni lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 0,357 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,972, maka dapat disimpulkan untuk hipotesis kedua CR (likuiditas) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Hipotesis ketiga variabel PBV (nilai perusahaan) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 4,146 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,972, maka dapat disimpulkan untuk hipotesis ketiga PBV (nilai perusahaan) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.



4. PENGUJIAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil analisis hipotesis 1 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung yakni 3,480 lebih besar dari t tabel sebesar 1,972. Maka dapat disimpulkan jika rasio profitabilitas meningkat maka investor akan tertarik dalam menanamkan modal (investasi) sehingga ketika investor banyak membeli saham pada perusahaan tersebut dan menyebabkan harga saham akan ikut meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sani & Rusnaeni [9], Menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis hipotesis 2 menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,722 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung yakni 0,357 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,972. Maka dapat disimpulkan ketika rasio likuiditas meningkat investor belum tentu tertarik dalam menanamkan modal sebab investor akan lebih melihat rasio lain yang dapat membuat investor lebih percaya dengan perusahaan tersebut sehingga harga saham juga tidak ikut berpengaruh. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jeynes & Budiman [15]. Menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis hipotesis 3 menunjukkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung yakni 4,146 lebih besar dari t tabel sebesar 1,972. Maka dapat disimpulkan Ketika nilai perusahaan meningkat menunjukkan bahwa investor dapat melihat perusahaan bisa melebihi dari nilai buku sebelumnya sehingga membuat investor percaya karena tujuan investor dalam menanamkan modal untuk mendapatkan keuntungan yang lebih sehingga ketika investor percaya maka harga saham perusahaan meningkat karena banyak investor yang menanamkan modalnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamiliana & Jatnika [16], Menunjukkan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis uji f (Simultan) menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung yakni 15,051 lebih besar dari f tabel sebesar 2,65. Maka dapat disimpulkan secara simultan profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariyanti [12], Menunjukkan hasil uji f menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh bersama-sama atau berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Hasil penelitian profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga apabila profitabilitas meningkat akan berpengaruh terhadap harga saham karena investor ingin mendapatkan laba (keuntungan). Kemudian, hasil penelitian likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga ketika likuiditas meningkat maupun menurun tidak akan berpengaruh terhadap harga saham karena investor tidak hanya melihat dari rasio likuiditas saja. Selanjutnya, hasil penelitian nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga apabila nilai perusahaan meningkat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam kinerja dan operasi perusahaan baik yang dapat membuat kepercayaan bagi pihak investor dan hasilnya dapat mempengaruhi harga saham. Terakhir, hasil penelitian profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan artinya secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham.

REFERENCES

- [1] E. Tandelilin, *Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2024.
- [2] S. Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi Edisi Revisi*. Andi, 2022.
- [3] A. K. S. Hendrik, "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham," *Own. Ris. dan J. Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 275–288, 2025.
- [4] A. Hery, *Memahami Laporan Keuangan dan Analisisnya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2023.
- [5] A. J. Cahyaningrum and M. A. Ahmadi, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Systematic Literature Review)," *J. Ilm. Ekon. Manaj. Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 33–41, 2025.
- [6] D. P. Dewita, A. Kudhori, and D. Kirowati, "Pengaruh Growth Sales, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Properti & Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022," *Equiv. J. Econ. Account. Manag.*, vol. 3, no. 1, pp. 97–116, 2025.
- [7] S. Lailatus, M. M. SE, S. E. Ita Rahmawati, and S. M. Ade Ira Yulia Santi, *Implementasi Pengukuran Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Earning Per Share (EPS) serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.
- [8] R. Ningtias, "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2020," *Kompak J. Ilm. Komputerisasi Akunt.*, vol. 15, no. 2, pp. 454–464, 2022.
- [9] A. Sani and N. Rusnaeni, "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk. Tahun 2012-2022," *J. Res. Publ. Innov.*, vol. 3, no. 1, pp. 1415–1425, 2025.
- [10] D. R. Agustin, I. Wahyuni, and N. Widaninggar, "Analisis Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. Mhs. Entrep.*, vol. 3, no. 10, pp. 1895–1909, 2024.
- [11] N. Dzakwan, E. Fariantin, and E. Setiawati, "Pengaruh ROA, NPM, EPS dan PBV Terhadap harga Saham Sektor Energi yang Terdaftar di BEI," *Ganec Swara*, vol. 17, no. 1, pp. 44–52, 2023.
- [12] Mariyanti, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia," 2021, *Prodi Akuntansi*.
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [14] N. Martono and R. Isnania, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok: Rajawali Pers, 2023.
- [15] Z. Jeynes and A. Budiman, "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2022," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 56–78, 2024.
- [16] S. R. Jamiliana and I. Jatnika, "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham," *J. Akunt. Inov.*, vol. 1, no. 2, pp. 111–122, 2023.